

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap objek penelitian yaitu PT. BUDI MAKMUR PERKASA perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan setengah jadi yang terletak di jalan Negara – Cicalong KM 107,5 desa Tanjung Rasa, Kecamatan Patokbeusi, kabupaten Subang. Penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut pengamatan penulis dan fakta-fakta yang ada sudah tidak bisa dipungkiri lagi bahwa faktor terpenting dari keberhasilan suatu perusahaan adalah terletak pada sumber daya manusianya. Motivasi kerja dan kepuasan kerja yang dirasakan karyawan adalah hal yang paling mendasar untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Setiap aspek motivasi dikatakan memiliki tingkatan yang sangat baik. Hal ini dilihat dari perolehan mean sebesar 4.00 (berarti baik) yang didapat dari hasil perhitungan kuesioner motivasi.
3. Setiap aspek kepuasan kerja dikatakan memiliki tingkatan yang sangat baik. Hal ini dilihat dari perolehan mean sebesar 4.00 (berarti baik) yang didapat dari hasil perhitungan kuesioner kepuasan kerja. Hal ini menandakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja seperti pekerjaan itu sendiri, gaji/upah, promosi, pengawasan, kelompok kerja serta kondisi kerja sudah berjalan dengan baik di perusahaan.

4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Budi Makmur Perkasa kepuasan kerja dan motivasi memiliki hubungan yang sangat erat, hal ini dilihat dari hasil pengujian $r_s = 0.911$, artinya ada hubungan yang sangat erat sekali antara kepuasan kerja dengan motivasi.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai objek penelitian, sebagai berikut :

1. Karena motivasi dan kepuasan kerja adalah faktor penting dalam menunjang terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, untuk itu kedua faktor tersebut harus sangat diperhatikan oleh perusahaan dan tidak boleh terabaikan.
2. Hasil pengamatan penulis terhadap aspek motivasi kerja pada PT. Budi Makmur Perkasa adalah bahwa motivasi kerja para karyawan dalam perusahaan sudah baik, sehingga perusahaan harus mempertahankan keadaan ini, karena dengan begitu perusahaan sendirilah yang akan sangat diuntungkan, masalah-masalah yang dapat merugikan perusahaan karena kurangnya motivasi kerja karyawan tidak akan terjadi dalam perusahaan, seperti misalnya masalah tingkat kehadiran kerja menjadi rendah, produktivitas menurun, bermalas-malasan saat bekerja, menghabiskan banyak waktu untuk hal yang sia-sia, bahan baku terbuang dan peralatan kerja rusak akibat tidak berkonsentrasi kerja, sebaliknya para karyawan

akan menjadi investasi jangka panjang yang sangat menguntungkan bagi perusahaan.

3. Penyimpangan perilaku, tingginya tingkat absensi, motivasi kerja yang rendah adalah sebagian kecil dari banyak hal yang terjadi bila kepuasan kerja karyawan tidak diperhatikan oleh perusahaan, dari hasil pengamatan penulis, kepuasan kerja di PT. Budi Makmur Perkasa sudah baik, artinya keadaan ini harus terus dipertahankan oleh perusahaan atau bila perlu lebih ditingkatkan.
4. Berdasarkan hasil penelitian kepuasan kerja dan motivasi memiliki hubungan yang sangat erat, artinya perusahaan harus memperhatikan keduanya secara seimbang.